



Pandangan Guru Terhadap Pentingnya Penilaian Hasil Karya Dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Hera Khaerani¹, Dewi Putri², Indah Puspita³, Dewi Winarti⁴, Fitri Sulastri⁵,
Ghina Wulansuci⁶

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi¹⁻⁶,

Email Korespondensi: ranirama021202@gmail.com, Dewiputrimhswi@gmail.com,

lpuspita2555@gmail.com, dewiwinarti@302@gmail.com, ghinawulansuci@ikipsiliwangi.ac.id

Article received: 29 Juni 2024, Review process: 16 Juli 2024,
Article Accepted: 01 Agustus 2024, Article published: 20 Agustus 2024

ABSTRACT

In the Regulation of the Minister of National Education Number 58 of 2009 concerning Early Childhood Education Standards, assessment is the process of collecting and processing information to determine the level of achievement of student development. The purpose of this study was to analyze and describe teachers' views on the importance of assessment of work results in early childhood education. The research method used is a qualitative research method with a case study approach. This study collected the perspectives of PAUD teachers through in-depth interviews and observations at one of the institutions at TK Ceria Silih Asih located in Pangauban Batujajar. The results of this study indicate that teachers consider assessment of work results important to increase child involvement, strengthen teacher-student relationships, and help assess individual development. Teachers also emphasized that assessment of work results is not only the end product, but a creative process that supports the development of various aspects of children. This study is expected to provide insight, especially for researchers and for educators and policy makers, about the importance of integrating work results activities in the PAUD curriculum to optimize early child development.

Keywords: Early Childhood, Work Results, Teachers' Views.

ABSTRAK

Dalam Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangann anak didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pandangan guru terhadap pentingnya penilaian hasil karya dalam pendidikan anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini mengumpulkan perspektif guru PAUD melalui wawancara mendalam dan observasi di salah satu lembaga di TK Ceria Silih Asih yang berada di Pangauban Batujajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menganggap penilaian hasil karya penting untuk meningkatkan keterlibatan anak, memperkuat hubungan guru-murid, dan membantu penilaian perkembangan individu. Guru juga menekankan bahwa penilaian hasil karya bukan hanya produk akhir, tetapi proses kreatif yang mendukung perkembangan berbagai

aspek anak. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan khususnya bagi peneliti dan bagi pendidik dan pembuat kebijakan tentang pentingnya mengintegrasikan kegiatan hasil karya dalam kurikulum PAUD untuk mengoptimalkan perkembangan anak sejak dini.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Hasil Karya, Pandangan Guru.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) berperan penting dalam perkembangan holistik anak. Pada usia ini, anak-anak berada dalam periode sensitif dengan kemampuan identifikasi, imitasi, dan eksplorasi yang intensif. Masa-masa ini tidak akan terulang, sehingga orangtua perlu memberikan ruang yang cukup untuk optimalisasi perkembangan anak. Dukungan terbaik dapat diberikan melalui pembelajaran di lembaga PAUD (Suharni, M.Pd., 2019). Anak-anak berada dalam fase perkembangan yang sangat cepat dan signifikan, baik dalam aspek kognitif, sosial, emosional, maupun fisik. PAUD memberikan landasan yang kokoh bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan dasar yang mereka perlukan dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan di masa depan. Oleh karena itu, metode dan pendekatan yang diterapkan dalam pendidikan PAUD haruslah dirancang sedemikian rupa agar dapat mendukung dan merangsang seluruh aspek perkembangan anak (Desi, 2018)

Penilaian pada anak usia dini terdapat tiga tujuan, yakni menurut *National Association for The Educational of Young Childern* (NAEYC) (Info et al., 2022). dirumuskan dengan perencanaan pembelajaran kelompok dan individual, mengidentifikasi sesuai dengan kebutuhan anak yang membutuhkan bantuan, dan evaluasi tujuan akhir dimana penilaian tercapai atau tidak. Sedangkan, menurut Yusuf (2009) asesmen pada anak usia dini diantara lain observasi, pencatatan, check list, dokumentasi, portofolio, dan autentik asesmen. Asesmen anak usia dini adalah proses pengumpulan informasi dan penilaian tentang perkembangan dan kemampuan anak pada usia dini. Penilaian dan asesmen di PAUD dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti observasi, wawancara, hasil karya dan pengamatan langsung terhadap aktivitas anak. Jenis penilaian juga dapat mencakup penilaian formatif (untuk memberikan umpan balik dalam proses pembelajaran) dan penilaian sumatif (untuk mengevaluasi pencapaian akhir anak). (Lingkungan et al., 2021) Penilaian hasil karya adalah ketika Guru menilai perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, dengan menggunakan hasil karya anak, seperti gambar, menempel, menggunting, dan kolase (95-Article Text-196-1-10-20151101 (1).Pdf, n.d.). Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam PAUD adalah melalui kegiatan hasil karya. Hasil karya merupakan bagian dari Assesment penilaian Anak Usia Dini. Penilaian hasil karya anak efektif karena guru dapat melihat perkembangan dan kemajuan anak secara langsung dengan membandingkan karya mereka dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan guru untuk memahami proses perkembangan anak dan memberikan bimbingan yang lebih tepat dan efektif (Nusantara et al., 2015).

Tujuan penilaian dan asesmen di PAUD adalah untuk memantau dan mengukur perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti kognitif, motorik, bahasa, dan sosial-emosional. Penilaian juga digunakan untuk membuat keputusan

tentang pengembangan program pendidikan, memberikan umpan balik kepada anak dan orang tua, dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara keseluruhan. Penilaian anak usia dini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan dan perkembangan anak secara jelas, memberikan gambaran konkret tentang penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari, serta mengukur kemajuan anak untuk memberikan bimbingan yang efektif. Penilaian ini juga mencerminkan minat dan individualitas anak, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka, dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan bimbingan yang sesuai (Siregar et al., 2023).

Hasil Karya anak usia dini memiliki nilai yang sangat berarti. Setiap karya yang dihasilkan oleh anak merupakan cerminan dari pemikiran, kreativitas, dan ekspresi mereka (Suharni, M.Pd., 2019). Melalui hasil karya, anak mengekspresikan kreativitas, mengembangkan keterampilan motorik halus, membangun rasa percaya diri, dan kemampuan sosial. Aktivitas ini juga mengajarkan anak memecahkan masalah, berpikir kritis, dan bekerja sama dengan teman. Manfaat kegiatan hasil karya dalam pendidikan anak usia dini telah banyak diakui oleh para ahli pendidikan. Namun, penerapannya di berbagai lembaga PAUD masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan ini meliputi keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang pentingnya hasil karya, serta kesulitan dalam mengintegrasikan kegiatan tersebut secara efektif dalam kurikulum. Selain itu, beberapa guru mungkin lebih fokus pada pencapaian akademis dan penilaian standar, sehingga mengabaikan nilai penting dari proses kreatif dan ekspresif yang dihasilkan melalui kegiatan hasil karya.

Dalam konteks ini, pandangan dan persepsi guru mengenai nilai hasil karya menjadi sangat penting. Guru adalah fasilitator utama dalam proses belajar anak usia dini, dan pandangan mereka akan sangat mempengaruhi bagaimana kegiatan hasil karya diterapkan dan dinilai di dalam kelas. Peran guru sebagai fasilitator adalah untuk mendorong dan membantu siswa agar lebih mandiri dengan menyediakan alat dan dukungan yang mereka butuhkan (Nengsih et al., 2000). Memahami pandangan guru dapat membantu mengidentifikasi hambatan yang ada, serta mengembangkan strategi dan kebijakan yang dapat mendukung implementasi kegiatan hasil karya secara lebih efektif (Mania, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan guru PAUD tentang pentingnya nilai hasil karya dalam pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai guru PAUD di beberapa lembaga pendidikan di Indonesia. Wawancara mendalam dan observasi partisipatif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana guru memandang peran hasil karya dalam perkembangan anak, serta tantangan dan peluang yang mereka hadapi dalam penerapannya. Komponen penting dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini adalah penilaian dan pelaporan perkembangan anak usia dini. Ada banyak tujuan dan makna dari penilaian dan pelaporan, namun sebagian besar berkisar pada bagaimana memahami dan mengidentifikasi perkembangan yang dicapai anak-anak setelah terpapar pada lingkungan belajar yang menstimulasi (Abiansemal,

2023). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya mengintegrasikan kegiatan hasil karya dalam kurikulum PAUD. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini dapat lebih optimal dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan keterampilan yang diperlukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. penelitian kualitatif berisikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial (Unique, 2016)(Creswell, 1994: 4-7). Subjek penelitian adalah guru di TK Ceria Silih Asih teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan guru terhadap pentingnya penilaian hasil karya dalam pendidikan anak usia dini. Wawancara dilakukan secara terstruktur, sehingga alur penelitian menjadi lebih terfokus. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, wawancara terstruktur digunakan apabila informasi apa yang akan diperoleh sudah dapat diketahui (Noor, 2011). Secara umum, observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan dokumentasi sistematis dari apa yang diamati (Unique, 2016) Aspek penelitian yang diajukan pada saat wawancara antara lain macam-macam assesment yang digunakan di lembaga tersebut serta pandangan guru mengenai pentingnya nilai hasil karya pada anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan pandangan guru terhadap pentingnya penilaian hasil karya dalam pendidikan anak usia dini, Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara mendalam. Koreksi data melibatkan pengumpulan informasi dan percakapan dari beberapa para pendidik di TK Ceria Silih Asih. Berikut adalah hasil gambaran dari hasil wawancara dan observasi dari pandangan guru TK Ceria Silih Asih terhadap pentingnya penilaian dan asesmen hasil karya anak disetiap perkembangannya.

1. Tujuan Utama Penilaian Asesmen Hasil Karya Anak

Evaluasi terhadap setiap pendidik bertujuan untuk menilai setiap anak, terutama pada saat pelepasan pembelajaran anak, karena setiap anak mempunyai lintasan tumbuh kembang yang berbeda-beda dan penilaiannya tidak bisa diasumsikan. Beberapa anak berkembang lebih cepat dibandingkan anak lain seusianya, sehingga pendidik perlu memberikan jenis pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Hal ini berdasarkan temuan penelitian dari wawancara di sekolah TK Ceria Silih Asih. Oleh karena itu, diberikan tanggapan terhadap pendapat beberapa pendidik di sekolah TK Ceria Silih Asih guna memenuhi tujuan pembelajaran yang diperoleh dari penilaian tersebut.

“Tujuan utama saya dalam melakukan penilaian asesmen hasil karya anak yaitu untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan anak yg mencakup aspek seni anak, motorik halus nya, dan aspek kognitifnya melalui hasil karya anak, dimana ini sangat membantu saya guna mengetahui kebutuhan dan minat anak.” (Wawancara, Selasa 18 Juli 2024).

“Untuk mengetahui perkembangan anak, apa yang anak kuasai dan sukai. Jadi saya bisa menyesuaikan dengan karya selanjutnya.” (Wawancara, Selasa 18 Juli 2024).

“Tujuan utama saya dalam melakukan asesmen pada hasil karya anak adalah untuk dapat mengetahui 6 aspek perkembangan anak, diantaranya; perkembangan motorik halus, yaitu sudah sejauh mana perkembangan motorik halus anak dalam mengerjakan karya seni yang diberikan guru, perkembangan kognitif, yaitu saya dapat menilai sejauh mana perkembangan kognitif anak melalui kreatifitas nya dan daya ingatnya dalam menyelesaikan setiap tahapan pengerjaan hasil karya seni tersebut, perkembangan sosial emosionalnya dimana anak saat menyelesaikan tugas karyanya dan belajar bagaimana menghargai hasil karyanya sendiri, perkembangan bahasa, guru dapat menilai dari setiap kosakata saat anak mampu menjelaskan isi dari karya seni yang dibuatnya sendiri, perkembangan seni dimana sejauh mana anak mampu mengenal keindahan dalam seni kreativitas, dan perkembangan agama dimana anak mampu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, dan bersyukur kepada Allah yang telah memberikan apa yang ada pada diri kita.” (Wawancara, Selasa 18 Juli 2024).

Berdasarkan temuan observasi, adalah tepat bahwa setiap penilaian anak mempertimbangkan persyaratan dan minat keterampilan anak untuk membantu setiap anak mencapai tonggak dan tujuan yang diinginkan oleh setiap pendidik.

2. Manfaat dari penilaian asesmen hasil karya bagi anak, orang tua dan guru

Sementara itu, ada beberapa keuntungan dalam menilai hasil pembelajaran anak berdasarkan dominasi sudut pandang dengan hasil yang sangat berguna, khususnya bagi anak, pengajar, dan bahkan orang tua.

“Bagi anak sebagai tolak ukur kemampuan anak agar bisa berkembang lebih baik lagi, bagi orang tua sebagai bahan refleksi orang tua di rumah agar bisa menyesuaikan kemampuan anak ketika belajar di rumah dan bagi guru sebagai bahan refleksi orang tua di rumah agar bisa menyesuaikan kemampuan anak ketika belajar di sekolah” (Wawancara, Selasa 18 Juli 2024).

“Manfaat penilaian asesmen hasil karya anak, bagi anak tentunya untuk menstimulasi perkembangan seni nya, motorik halus nya dan imajinasinya

serta menumbuhkan sikap rasa percaya diri dan bangga atas hasil karyanya sendiri. Bagi orang tua manfaatnya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya dalam kemampuan seni dan imajinasinya. Bagi guru manfaatnya untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya melalui hasil karya anak dan mengetahui minat, kebutuhan dan bakat anak serta sejauh mana keberhasilan pembelajaran anak." (Wawancara, Selasa 18 Juli 2024).

"Bagi anak, yaitu anak dapat mengeksplor semua bahan kreatifitas dan dapat menuangkan ide dan kreativitas sesuai dengan imajinasinya, dapat melatih percaya diri anak serta dapat menstimulasi 6 aspek perkembangan anak (aspek perkembangan agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni), bagi orang tua, adalah orang tua dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak selama belajar dan bermain di TK, dan mampu mengetahui tingkat kemampuan anaknya dalam seni kreativitas, dan bagi guru sangat bermanfaat sekali yaitu guru dapat melatih dan meningkatkan semua aspek perkembangan anak serta mengetahui tingkat capaian perkembangan anak didik melalui seni kreativitas" (Wawancara, Selasa 18 Juli 2024).

Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap hasil karya anak sejak usia dini. Hal ini memungkinkan orang tua dan pendidik untuk mendukung pertumbuhan mereka berdasarkan minat dan keterampilan masing-masing anak.

3. Strategi mengatasi tantangan penilaian asesmen hasil karya anak

Hasil dari beberapa data yang telah peneliti dapatkan ialah dimana pendidik akan mengutamakan sebuah kemampuan, suasana hati, keinginan anak karena dengan teknik ini maka penilaian akan tetap berlanjut tanpa ada kekeliruan.

"Untuk mengatasi apabila anak kesulitan dalam menyelesaikan hasil karyanya. Jangan dipaksakan, lihat mood anak, dan mengarahkan sesuai minatnya atau apa yang ia sukai." (Wawancara, Selasa 18 Juli 2024).

"Guru harus mengetahui kemampuan setiap anak yang berbeda-beda ketika sedang melakukan kegiatan di sekolah" (Wawancara, Selasa 18 Juli 2024).

"Tantangan dalam melakukan asesmen melalui hasil karya yaitu saat pemberian penugasan hasil karya, guru harus dapat membedakan dan tanpa ada unsur paksaan serta memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih kegiatannya karena pada dasarnya karakter anak satu dengan anak yang lainnya berbeda-beda. Kemudian saat pemilihan bahan yang akan diberikan kepada anak haruslah bahan yang aman untuk anak dan menarik minat anak" (Wawancara, Selasa 18 Juli 2024)

Mengelola anak dalam sesi apa pun tentu akan menimbulkan permasalahan bagi guru, khususnya dalam mata pembelajaran karya seni yang mana suasana hati anak adalah pertimbangan terpenting. karena pembelajaran lainnya akan terpengaruh ketika kita memaksakan kehendak anak. Oleh karena itu, sebaiknya cari tahu apa yang mereka inginkan agar mereka bisa melanjutkan mempelajari hal lain ketika sudah yakin tapi tetap tidak mau mengerjakan tugas tersebut.

Pembahasan

a. Tujuan Hasil karya Anak

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa tujuan utama penilaian assesment hasil karya anak untuk menilai setiap anak, terutama pada saat pelepasan pembelajaran anak karena setiap anak mempunyai lintasan tumbuh kembang yang berbeda-beda dan penilaiannya tidak bisa di asumsikan, hal tersebut sesuai dengan pendapat (Info et al., 2022) penilaian pada pendidikan anak usia dini memang bukan hal yang sederhana karena banyak faktor yang diperhatikan, dan memerlukan keseriusan pada saat pengumpulan fakta, pemahaman terhadap perkembangan dan indikator yang dimunculkan anak melalui perilakunya saat bermain ketelitian mengamati tanpa dicampuri asumsi, dan objektivitas di dalam pengelolaan fakta sehingga menjadi data yang menggambarkan siapa dan bagaimana anak sesungguhnya.

b. Manfaat penilaian hasil karya anak

Berdasarkan hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa Manfaat penilaian asesmen hasil karya anak bagi anak tentunya untuk menstimulasi perkembangan seni nya, motorik halusnya dan imajinasinya serta menumbuhkan sikap rasa percaya diri dan bangga atas hasil karyanya sendiri. Bagi orang tua manfaatnya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya dalam kemampuan seni dan imajinasinya. Penilaian hasil karya anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan penilaian perkembangan anak. Penelitian "Analisis Kemampuan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Pada Guru PAUD" (2022) menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam membuat dan melaksanakan penilaian, sehingga perlu dilakukan program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi. Adillah (Sulistiawati et al., 2022) Bagi guru manfaatnya untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya melalui hasil karya anak dan mengetahui minat, kebutuhan bakat anak serta keberhasilan anak, hal ini sependapat (Putra, 2020) Selain itu, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. (Amelia, 2022)

c. Tantangan penilaian assesment

Menurut hasil penelitian setiap anak mempunyai kemampuan masing-masing tidak bisa disamakan, Salah satu teori yang relevan adalah teori Kecerdasan Ganda atau 'Multiple Intelligences' yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Teori ini mengajukan gagasan bahwa kemampuan anak tidak hanya terbatas pada kecerdasan verbal-linguistik dan logika-matematika, tetapi juga mencakup berbagai jenis kecerdasan lain seperti kecerdasan visual-ruang, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Jika guru nerasa kurang faham akan penilaian hasil karya Guru dapat mengadakan workshop pemberian

materi dan pelatihan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pengimplementasian proyek penguatan profil pancasila. Dalam penelitian "Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Abiansemal" (2023), workshop pemberian materi dan pelatihan membantu meningkatkan kemampuan mitra dalam menyusun rencana pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar. (Untuk et al., 2020)

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pandangan guru-guru TK Ceria Silih Asih melalui wawancara dan observasi terhadap pentingnya penilaian hasil karya anak sangatlah penting bagi 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu dalam perkembangan motorik, seni, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh para guru. Menurut pandangan para guru bahwa penilaian dan assesmen akan selalu dipertimbangkan dan disesuaikan dengan minat dan bakat setiap anak, agar meminimalisir turunnya mood belajar anak karena dengan mengikuti keinginan anak maka tujuan untuk mencapainya penilaian yang diinginkan pendidik akan terlaksana tanpa adanya hambatan. Selain itu, banyaknya manfaat yang didapatkan dari penilaian dan asesment untuk anak usia dini baik bagi anak, guru bahkan orang tua dimana penilaian ini akan menjadi tolak ukur kemampuannya bagi setiap anak untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak sekolah yaitu Tk Ceria Silih Asih yang telah mengizinkan pendidik di wawancara mengenai Pandangan Guru Terhadap Pentingnya Penilaian Hasil Karya Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. ucapan terimakasih peneliti kepada DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menerbitkan karya peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- 95-Article Text-196-1-10-20151101 (1).pdf. (n.d.).
- Abiansemal, D. K. (2023). *Pendampingan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila pada Anak Usia Dini*. 02(02), 103-113.
- Amelia, I. N. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Berdasar Teori Perkembangan Kognitif Anak Piaget. *Al-Ibanah*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.54801/iba.v7i1.79>
- Desi, A. (2018). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*.
- Info, A., Karakter, P. P., & Dini, A. U. (2022). *Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 8(3), 2550-2554. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3827/http>
- Lingkungan, D., Paud, G., Kurniah, N., Agustriana, N., & Zulkarnain, R. (2021).

-
- Pengembangan Asesmen Anak Usia Dini*. 19(01), 177–185.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Nengsih, E., Ikhsan, M. K., Barat, S., & Guru, P. (2000). *Penerapan Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Inggris The Implementation of the Teachers ' Role as the Facilitator in Teaching Learning Process*.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Nusantara, P., Pada, K., Dan, T., & Ungkapan, B. (2015). *Halaman judul*.
- Putra, I. B. K. S. (2020). Analisis Gambar Karya Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Siregar, M., Asmara, E. D., & Sarniya, A. (2023). *Asesmen Perkembangan Bahasa Pendidikan Anak Usia Dini*. 9(3), 375–390.
- Suharni, M.Pd., S. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.1-5>
- Sulistiwati, A., Shabrina, A. R., Hayati, M., Dewi, S. K., & Pratiwi, W. (2022). Analisis Kemampuan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Pada Guru PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 44. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.34881>
- Unique, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 2(0), 1–23.
- Untuk, S., Pendidikan, S., Oleh, S., Nurul, M., & Nim, F. (2020). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Proses*.